

Narasumber : Alicia Sianturi
Usia : 20 tahun
Jabatan : Naposo HKBP Petra
Waktu Wawancara : 21 Oktober 2023
Tempat Wawancara : HKBP Petra, Pematangsiantar

Yuniar Simamora: Selamat siang, Alicia! Terima kasih sudah bersedia berbagi cerita dan pendapat Anda tentang penggunaan TikTok dalam pelayanan kaum muda di HKBP Petra. Apa kabar?

Alicia Sianturi: Selamat siang! Kabar baik, terima kasih. Senang bisa ikut berbagi hari ini.

Yuniar Simamora: Senang mendengarnya. Baik, kita mulai ya. Menurut Anda, apa tujuan dari pembuatan akun TikTok HKBP Petra?

Alicia Sianturi: Tujuannya adalah untuk menyebarluaskan pesan-pesan rohani dan meningkatkan pertumbuhan iman melalui video pendek yang kreatif. Selain itu, akun ini juga membantu menjalin komunikasi dengan kaum muda, khususnya mereka yang sibuk atau sedang kuliah di luar kota.

Yuniar Simamora: Sangat inspiratif. Bagaimana pengelolaan akun TikTok ini dan konten-konten apa saja yang biasanya diunggah?

Alicia Sianturi: Akun TikTok ini ditanggungjawab oleh Amang Pendeta Resort dan Paniroi Naposobulung, dengan pelaksanaannya dilakukan oleh tim multimedia. Kontennya sebagian besar tentang kegiatan kaum muda di HKBP Petra.

Yuniar Simamora: Bagaimana pendapat Anda tentang cara kerja tim multimedia yang bertugas?

Alicia Sianturi: Menurut saya, tim multimedia seperti bekerja sendiri tanpa pengarahan yang spesifik. Padahal ada pengarah dan pembina khusus, tapi sayangnya mereka kurang konsisten dalam

menjalankan tugasnya. Akibatnya, perkembangan akun ini jadi terhambat.

Yuniar Simamora: Apakah menurut Anda akun TikTok ini sudah efektif dalam menjangkau kebutuhan rohani kaum muda?

Alicia Sianturi: Menurut saya, belum efektif. Kontennya cenderung monoton dan kurang menyentuh kebutuhan rohani kaum muda secara mendalam.

Yuniar Simamora: Apa tantangan utama yang dihadapi kaum muda dalam menggunakan TikTok untuk pelayanan?

Alicia Sianturi: Tantangan utamanya adalah kurangnya waktu untuk membuat video-video terbaru karena kesibukan kaum muda. Selain itu, tim multimedia juga kurang aktif dan kreatif dalam membuat konten.

Yuniar Simamora: Kalau begitu, apa langkah yang menurut Anda bisa diambil untuk meningkatkan efektivitas penggunaan TikTok ini?

Alicia Sianturi: Salah satu langkahnya adalah dengan lebih mengatur waktu dalam pembuatan konten. Dengan manajemen waktu yang baik, konten bisa dibuat lebih konsisten dan menarik.

Yuniar Simamora: Bagus sekali idenya. Terakhir, apakah Anda punya saran untuk jenis konten yang bisa dikembangkan?

Alicia Sianturi: Saya rasa konten yang mengikuti tren viral bisa menarik perhatian kaum muda. Misalnya, perlombaan seperti 17 Agustusan yang diedit secara cinematic. Selain itu, renungan harian juga bisa lebih menarik jika disesuaikan dengan sound dan suasana yang relevan.

Yuniar Simamora: Terima kasih banyak, Alicia, atas wawasan dan masukannya. Ini sangat berharga untuk membantu pengembangan pelayanan melalui TikTok.

Alicia Sianturi: Sama-sama. Saya berharap apa yang saya sampaikan bisa bermanfaat. Semoga pelayanan kita semakin baik ke depannya!